



## Analisis Bibliometrik Tren Penelitian Literasi Informasi Pada Jurnal Ilmu Perpustakaan Terakreditasi Science Technology Index (SINTA)

<sup>1</sup>Rahima Husna, Retno Sayekti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Ilmu Perpustakaan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

<sup>1</sup>[rahima0601191072@uinsu.ac.id](mailto:rahima0601191072@uinsu.ac.id)

<sup>2</sup>[retnosayekti69@uinsu.ac.id](mailto:retnosayekti69@uinsu.ac.id)

DOI: [10.30742/tb.v7i1.2837](https://doi.org/10.30742/tb.v7i1.2837)

Received: 18 April 2023

Revised: 26 April 2023

Accepted: 27 April 2023

### ABSTRACT

**Purpose Research.** This study aims to determine how many articles use information literacy topics in conducting research on library science journal articles that have been indexed by SINTA. This research is important to study because it is a study that discusses the use of information literacy topics to find out whether it is still worth studying for future research. **Methods.** This type of research uses a quantitative approach with a descriptive method based on bibliometric analysis to see the development of research based on the results of research mapping using data collection techniques through software, namely *VOSviewers*, *Harzing's Publish or Perish*, dan *Mendeley*. **Result.** The results of this study were found 18 articles from 6 library science journals that examined information literacy trends. The theme or topic studied from year to year has changed in accordance with the problem to be studied. In this study, the topic most often discussed in information literacy research trends is information literacy as learning skills.

**Keywords:** *Bibliometric Analysis; Information Literacy; Journal of Library Science*

### ABSTRAK

**Tujuan Penelitian.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak artikel yang menggunakan topik literasi informasi dalam melakukan penelitian artikel jurnal ilmu perpustakaan yang sudah terindeks SINTA. penelitian ini penting untuk dikaji karena merupakan penelitian yang membahas tentang penggunaan topik literasi informasi untuk mengetahui apakah masih layak dikaji untuk penelitian-penelitian selanjutnya. **Metode.** Adapun jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif berbasis analisis bibliometrik guna melihat perkembangan penelitian berdasarkan hasil dari pemetaan riset dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui perangkat lunak yaitu *VOSviewers*, *Harzing's Publish or Perish*, dan *Mendeley*. **Hasil Penelitian.** Hasil dari penelitian ini ialah ditemukan 18 artikel dari 6 jurnal ilmu perpustakaan yang meneliti tren literasi informasi. Adapun tema atau topik yang diteliti dari tahun ketahun mengalami perubahan sesuai dengan permasalahan yang ingin dikaji. Dalam penelitian ini topik yang paling sering dibahas pada tren penelitian literasi informasi adalah literasi informasi sebagai pembelajaran akan keterampilan.

**Kata Kunci:** *Analisis Bibliometrik; Literasi Informasi; Jurnal Ilmu Perpustakaan*



## A. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dalam sebuah penelitian ilmiah, dapat dievaluasi melalui disiplin ilmu tertentu berdasarkan pemetaan melalui analisis bibliometrik. Analisis bibliometrik merupakan alat ukur yang akurat dan bersifat objektif untuk menganalisis suatu tren maupun subjek tertentu dalam penelitian yang memberikan kontribusi terhadap perkembangan pengetahuan. Tren disini bermakna sebagai suatu keadaan yang bergerak yang mengikuti alur berkembangnya arah suatu fenomena (Dwiyantoro & Junandi, 2019).

Penelitian menjadi salah satu faktor yang sangat penting untuk dilakukan. Melalui penelitian ilmu pengetahuan dapat terus berkembang. Hal tersebut didukung oleh Dirjen Dikti No 152/E/T/2012 yang terbit pada 27 Januari menyatakan bahwa semua Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta diwajibkan untuk publikasi ilmiah bagi mahasiswanya baik itu sarjana, magister, maupun doktor. Adapun bentuk yang dimaksudkan dalam publikasi ilmiah ialah salah satunya dalam bentuk jurnal (Dwiyantoro & Junandi, 2019).

Dalam kegiatan akademik, jurnal ilmiah menjadi sumber yang paling dapat dipercaya karena memuat penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan hasil yang orisinalitas akan penelitian tersebut karena sudah melewati uji validitas serta reabilitasnya. Apalagi jika jurnal tersebut sudah memiliki peringkat akreditasi. Peringkat akreditasi disini maksudnya ialah kegiatan evaluasi untuk penjaminan kualitas dari jurnal ilmiah melalui proses mulai dari penyaringan naskah, kelayakan pengelolaan, dan ketetapan waktu penerbitan jurnal ilmiah. Publikasi ilmiah dalam jurnal, baik jurnal nasional maupun jurnal internasional yang memiliki reputasi merupakan sebuah tuntutan yang tidak bisa dihindari (Saputra, 2020).

Pada penelitian ini, yang menjadi fokus penulis dalam meneliti ialah sebuah jurnal dari disiplin ilmu perpustakaan yang sudah diakui kualitasnya melalui *science technology index* atau yang lebih dikenal dengan SINTA. SINTA merupakan sarana yang bertujuan untuk mengukur kinerja dari sebuah lembaga peneliti dan jurnal yang tersedia di Indonesia. SINTA bertugas dalam mengindeks kualitas berdasarkan tingkatan seluruh jurnal nasional yang sudah terakreditasi yang diterbitkan oleh Akreditasi Jurnal Nasional (ARJUNA). Penerbitan ilmiah dalam SINTA terdiri dalam kategori yakni SINTA 1 sampai dengan SINTA 6.

Melalui jurnal ilmu perpustakaan ini penulis meneliti tentang tren penelitian dalam topik literasi informasi yang dimana dalam ilmu perpustakaan berkaitan dengan literasi informasi karena mempelajari tentang bagaimana mengorganisir sebuah sumber informasi untuk sampai kepada pencari informasi, maka dalam jurnal ilmu perpustakaan tren penelitian literasi informasi ini menjadi hal yang mutlak.

Literasi informasi menjadikan individu dapat menelusuri serta memperoleh sumber informasi yang cepat ditempat yang benar (Ganggi, 2017). Setiap individu dituntut untuk dapat melekat terhadap informasi dengan tepat, maka dari itu pentingnya mengetahui literasi ini menjadikan temu kembali informasi yang lebih efektif dan jelas karena mampu mengolah informasi (*information skills*). Berdasarkan hal ini lah sumber-sumber literatur mengenai literasi informasi sangat penting. Kajian mengenai literasi informasi sebagai penunjang mendapatkannya sebuah



pengetahuan. Sumber-sumber tersebut ialah jurnal penelitian yang meneliti mengenai literasi informasi dalam jurnal ilmu perpustakaan.

Penelitian terdahulu pada tahun 2022 yang dilakukan oleh Nawafella dkk mengenai Analisis Bibliometrik pada Penelitian Bidang Literasi Anak menghasilkan topik riset yang dominan diantara penelitian bidang literasi anak ini ini dengan penerapannya di dunia Pendidikan, fokus pada *habit* (kebiasaan) dan *behavior* (perilaku) anak. Penelitian ini menggunakan mapping riset berbasis *Google Scholar* dan *Crossref* dengan menggunakan *Publish or Perish PoP* serta *VOSviewer*. Penelitian lainnya juga masih menggunakan perangkat lunak yang sama yaitu *PoP* dan *VOSviewer* oleh Effendi tahun 2021 yang meneliti tentang Analisis Bibliometrik Literasi Sains yang fokus penelitiannya pada tren penelitian bidang Pendidikan fisika menghasilkan bahwa topik ini memang jarang diteliti dan dapat dijadikan penelitian selanjutnya.

Dari hasil penelitian terdahulu dapat dilihat bahwa analisis bibliometrik ini dapat memberikan sebuah hasil untuk mengetahui statistik dari penelitian tersebut apakah suatu artikel ilmiah menggunakan topik tertentu sesuai dengan tren penelitian melalui analisis sitasi, sitiran, kata kunci, publikasi terbanyak maupun penulis yang paling rajin.

Tujuan dari adanya analisis bibliometrik pada tren penelitian informasi ini ialah dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana tren penelitian literasi informasi ini sudah dikaji dalam jurnal ilmu perpustakaan yang sudah terindeks SINTA untuk melihat kecenderungan topik literasi informasi. Manfaatnya agar dapat memberikan kontribusi sebagai referensi dalam penelitian berikutnya mengenai literasi informasi jika ingin dikaji lebih dalam lagi.

## B. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam tinjauan pustaka, penulis menyajikan penelitian terdahulu yang memiliki hubungan dengan penelitian ini untuk menemukan letak kesamaan maupun hal yang berbeda. Berikut adalah penelitian tentang analisis bibliometrik pada tren-tren penelitian yang penulis rangkum untuk menjadi bahan rujukan. Penelitian pertama, oleh E. Patriot dan Laksono tahun 2022 dengan judul penelitian Analisis Bibliometrik Penelitian Literasi Sains Selama Pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan tren penelitian literasi sains dalam masa pembelajaran pandemic covid-19. Adapun hasil dari penelitian ini ialah memang benar bahwa tren penelitian literasi sains ini jarang diangkat dalam periode satu tahun belakangan, untuk itu penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian berikutnya yang terkait dengan literasi sains serta implementasinya terhadap pembelajaran selama masa pandemic covid-19 (Patriot & Laksono, 2022).

Penelitian berikutnya oleh Rahayu dan Sulisnaeni tahun 2022 berjudul “Analisis Bibliometrika Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan Periode 2016–2021” yang bertujuan untuk mengetahui; jumlah artikel selama enam tahun, penulis paling produktif, pola kepengarangan pada kedua jurnal derajat kolaborasi, universitas paling produktif, Instansi non perguruan tinggi paling produktif, kota tempat penulis bekerja dan kata kunci terbanyak digunakan. Kemudian didapatkan



hasil penelitian dari Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan selama enam tahun ini adalah sebanyak 89 judul artikel dan 148 penulis, yang diantaranya laki-laki 66 orang dan perempuan 82 orang. Penulis paling produktif jatuh kepada Pawit M. Yusuf dan banyak berkolaborasi bersama penulis lain. Universitas paling produktif adalah Universitas Padjajaran. Instansi non perguruan tinggi paling produktif adalah Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Bandung sebagai kota tempat bekerja penulis terbanyak. Dan Perpustakaan menjadi kata kunci terbanyak (Sulisnaeni, 2022).

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu diatas, belum ada yang membahas mengenai tren literasi informasi sehingga membedakan topik yang ingin diteliti oleh peneliti dengan penelitian terdahulu yang sudah ada. Perbandingannya penelitian ini dengan penelitian terdahulu tersebut ialah dilihat berdasarkan kesamaan penelitian dalam analisis bibliometrik tetapi dengan topik penelitian yang berbeda dan menggunakan perangkat lunak pemetaan yaitu VOSviewer. Berikut landasan teori dari beberapa topik atau permasalahan yang akan diteliti :

## 1. Analisis Bibliometrik

Analisis bibliometrik menggunakan metode kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis data-data yang tertuang didalam suatu artikel/jurnal (Rostiany & Tjandra, 2022). Produktivitas dari perkembangan ilmiah ini dapat diketahui dari tahun ke tahun melalui bibliometrik (Wirayuda, 2022). Dhontu etc, 2021 menyatakan dalam Samsara (2022) bahwa analisis bibliometrik merupakan metodologi yang sedang disukai di dalam aktifitas akademik karena secara khusus dapat mengeksplorasi serta menganalisis data dalam kuantitas yang besar dan memproduksi riset yang berpengaruh (Samsara, 2022). Alat yang digunakan dalam melakukan pemetaan analisis bibliometric ini ialah VOSviewer.

## 2. Literasi Informasi

Literasi informasi bermakna sebagai kemampuan dalam mengolah informasi lewat pikiran yang kritis serta paham akan kebutuhan informasinya. Masyarakat dapat dikatakan sudah berliterasi apabila telah mampu mengakses, mengevaluasi, mengorganisasi, menggunakan juga memanfaatkan informasi (Septiyantono, 2014). Literasi informasi ditemukan oleh Paul G. Zurkowski, yaitu seorang kepala dari Asosiasi Industri Informasi di Amerika pada tahun 1974 mengenalkan istilah literasi yang tertuang dalam proposalnya yaitu *The National Commission on Libraries and Information Science* (NCLIS) di Amerika Serikat. Menurutnya istilah literasi informasi digunakan untuk teknik dan kemampuan dalam menyerap berbagai alat informasi serta suatu permulaan mendapatkan informasi primer untuk mencari jalan keluar. Istilah literasi informasi ini berkaitan dengan literasi komputer, keterampilan perpustakaan, serta berpikir kritis yang merupakan penyokong terhadap perkembangan literasi informasi (dalam (Septiyantono, 2014)(Pattah, 2014).

Kemampuan literasi informasi disini dimaksudkan sebagai sebuah kemahiran dalam hidup yang perlu dimiliki oleh setiap seseorang apalagi praktisi akademis. Memiliki penalaran literasi informasi ini berarti telah memiliki keahlian untuk menjadi pembelajar seumur hidup (Pattah, 2014). Adapun manfaat dari penerapan literasi informasi ini ialah: mampu dalam memecahkan masalah, mampu



mengemukakan pendapat berdasarkan pembelajaran atau pengetahuan yang dapat diperoleh, dapat berkembang karena menemukan hal-hal baru, bersifat kritis dengan mencari kebenaran dan menghindari kesalahan, dapat bertanggung jawab, dapat mengikuti peradaban, berhasil dalam proses pembelajaran, dan bijak dalam mengambil keputusan (Triwijaya, 2019).

### 3. *Sciences Technology Indexing (SINTA)*

SINTA lahir pada tahun 2017 atas gebrakan pemerintah melalui Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (KEMENRITTEKDIKTI), ini merupakan sebuah portal pengindeks untuk mengukur karya dosen maupun peneliti di Indonesia. Syarat menjadi jurnal ilmiah yang baik diharuskan untuk dapat memenuhi serta memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, seni yang berdasar pada hasil dari penelitian, temuan serta pemikiran yang asli dan harus terhindar dari plagiat juga memiliki penyunting jurnal yang berkualitas dalam bidang ilmunya. Syarat jurnal terakreditasi adalah yang mempunyai ISSN baik cetak maupun elektronik (Yani, Sudiar, & Amelia, 2020).

## C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif yang merupakan penelitian yang menginterpretasi adanya indikasi, peristiwa, bahkan fenomena dalam kejadian yang terjadi (Jayusman & Shavab, 2020) sehingga penelitian deskriptif ini yang dimana hasil dari penelitian dibahas secara rinci ke dalam kalimat yang mudah dipahami, Adapun analisis data yang digunakan ialah dengan analisis bibliometrik yang dimana metodologi evaluasi pemeriksaan ini diambil dari literatur yang telah dihasilkan secara ilmiah kemudian ingin dikaji dengan pola publikasi dari bentuk-bentuk penelitian ilmiah dengan menggunakan perhitungan matematika dan statistik (Suyono, 2021).

Analisis bibliometrik dalam penelitian ini berguna untuk memetakan tren atau topik penelitian yang dalam hal ini tentang literasi informasi. Lokasi atau tempat penelitian ini adalah secara *online* melalui *website* [sinta.kemdikbud.go.id](http://sinta.kemdikbud.go.id) untuk menghasilkan jurnal ilmu perpustakaan. Adapun pada kolom pencarian dituliskan “ilmu Perpustakaan” dan menghasilkan sebanyak 6 jurnal ilmu perpustakaan mulai dari SINTA 1 hingga SINTA 6.



Tabel 1. Jurnal Ilmu Perpustakaan dalam Database sintakemdikbud.go.id

<b>SINTA 1</b>	<b>Tidak ada</b>
<b>SINTA 2</b>	1) Khizanah al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan 2) Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi
<b>SINTA 3</b>	3) Lentera Pustaka : Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan
<b>SINTA 4</b>	4) TIK ILMEU : Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi 5) JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) 6) Bibliotech : Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi
<b>SINTA 5</b>	Tidak ada
<b>SINTA 6</b>	Tidak ada

### 1. Harzing's Publish or Perish (PoP)

*Harzing's Publish or Perish* ini ialah perangkat lunak yang diperkenalkan sejak Oktober 2006. Harzing dalam (Aulianto, Yusup, & Setianti, 2019) menyatakan bahwa perangkat lunak PoP ini dibuat untuk membantu kegiatan akademik dalam proses sitasi yang kemudian dikonversi kedalam sejumlah statistik menggunakan *google scholar query*.

Data yang diperoleh melalui *Harzing's Publish or Perish* menghasilkan artikel-artikel dengan tren penelitian literasi informasi dengan menggunakan database *Google Scholar*, mengisi *Publication Name* sesuai dengan data jurnal ilmu perpustakaan yang sudah didapatkan dari *sinta.kemdikbud.go.id* dan memasukkan *title word* "Literasi Informasi", lalu pada *maximum number result* yaitu 1000 dari tahun 0-0 dan menyimpan metadata tersebut kedalam file *Research Information System (RIS)*. Setelah itu data RIS dimasukkan pada perangkat lunak *Mendeley*.

### 2. Mendeley

*Mendeley* yang merupakan perangkat lunak untuk para penulis merancang serta menyusun dokumen referensi yang dimiliki, serta mengorganisir topik-topik bahkan kategori tertentu (Pramiastuti, Rejeki, & Pratiwi, 2020). Untuk dilakukan analisis mendalam dengan memastikan abstrak dan kata kunci artikel sudah terisi. Kemudian data dari *Mendeley* di *export* Kembali menjadi data RIS untuk dimasukkan pada *VOSviewer*.

### 3. VOSviewer

*VOSviewer* merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk memetakan data penelitian sehingga menghasilkan visualisasi berdasarkan jaringan yang telah tersedia. *VOSviewer* berbasis *text-mining* menawarkan keahliannya dalam membangun hubungan (*cor-relation*) dalam suatu pengutipan pada artikel/terbitan (Patriot & Laksono, 2022). Dalam penelitian ini *VOSviewer* digunakan dalam menguraikan serta memvisualisasikan penelitian literasi informasi. Data yang dimasukkan kedalam *VOSviewer* harus berformat RIS dengan memilih tipe data *based on bibliographic data*, dengan *type analysis and counting method (co-occurrence of keyword and full counting)* sehingga menghasilkan pemetaan.

## D. HASIL DAN DISKUSI

### Jumlah Artikel Pada Jurnal Ilmu Perpustakaan Terindeks SINTA

Berdasarkan metadata yang dikumpulkan melalui *Harzing's Publish or Perish*, menghasilkan jumlah artikel untuk penelitian literasi informasi pada jurnal ilmu perpustakaan dengan total sebanyak 18 artikel dari jurnal yang terindeks mulai dari SINTA 2 hingga SINTA 4. Adapun jurnal SINTA 2 menerbitkan 7 artikel, SINTA 3 menerbitkan 2 artikel dan SINTA 4 yang paling banyak yaitu 9 artikel.



Gambar 1. Jumlah Artikel Literasi Informasi Pada Jurnal Ilmu Perpustakaan

Berdasarkan gambar 1. bisa dilihat bahwa Jurnal Ilmu Perpustakaan yang paling banyak meneliti tentang literasi informasi ialah pada JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) dengan 5 jumlah artikel, kemudian terbanyak kedua ialah Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi sebanyak 4 artikel. Khizanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan dan TIK ILMEU : Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi menerbitkan 3 artikel. Terbitan yang minim ialah Lantera Pustaka : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan berjumlah 2 dan Bibliotech : Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi yang hanya menerbitkan 1 artikel.

### Tema atau Topik pada Penelitian Literasi Informasi dalam Jurnal Ilmu Perpustakaan Terindeks SINTA

Adapun penelusuran yang menghasilkan artikel dengan jumlah 18 artikel tersebut didapatkan melalui perangkat lunak *Harzing's Publish or Perish* dengan



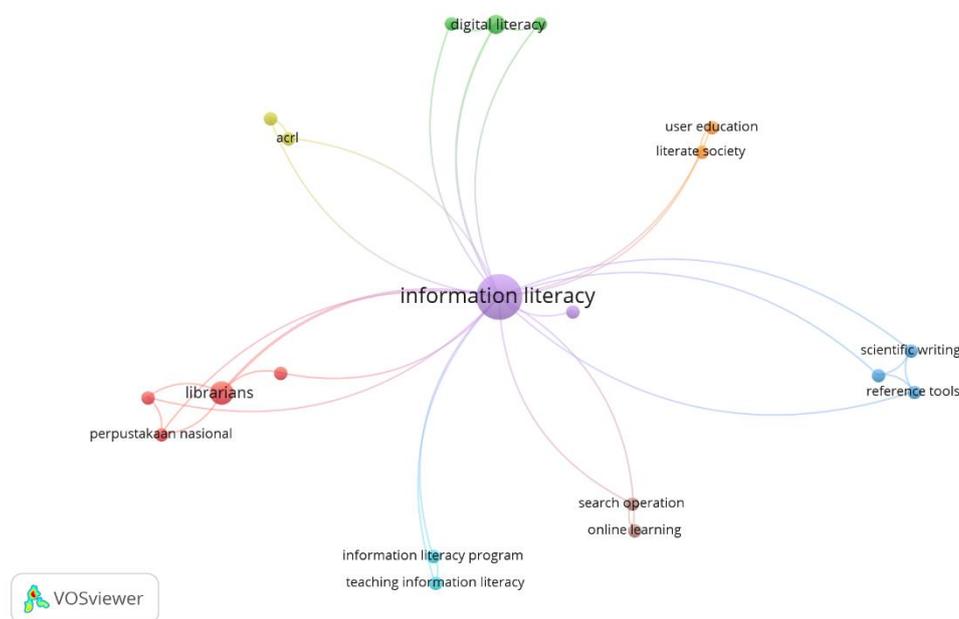
memasukkan “*title word*” Literasi Informasi yaitu memuat judul-judul artikel yang terkait dengan literasi informasi sebagai berikut ini:

Tabel 2. Judul Artikel dan Tahun Terbit

No	Judul Artikel	Tahun
1	Literasi Informasi: Peningkatan Kompetensi Informasi Dalam Proses Pembelajaran	2014
2	Literasi Informasi Pustakawan di Perpustakaan Fakultas Teknik UGM Menggunakan Pengembangan Model The Big6	2015
3	Analisis Keterampilan Literasi Informasi Pustakawan Pusat Informasi Ilmiah di Lingkungan Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto Berdasarkan Model The Big6	2016
4	Standar Kompetensi Literasi Informasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Pada Perguruan Tinggi Agama Islam	2016
5	Profil Literasi Informasi Pustakawan Indonesia	2016
6	Tren Perkembangan Penelitian Tentang Literasi Informasi Pada Penelitian Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Universitas Padjadjaran	2017
7	Pendidikan Pemakai di Perpustakaan Sebagai Upaya Pembentukan Pemustaka yang Literasi Informasi	2017
8	Literasi Informasi Digital: Sebuah Tantangan Bagi Pustakawan	2017
9	Pengaruh Literasi Informasi Kesehatan Melalui Edukomik Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Pada Anak Usia Dini	2017
10	Pelayanan Bimbingan Literasi dan Sumber Informasi Perpustakaan Bagi Mahasiswa yang Sedang Menyusun Tugas Akhir	2019
11	Pengoptimalisasian Keterampilan Literasi Informasi Ilmiah Guru Pendidikan Agama Islam	2020
12	Meningkatkan Literasi Informasi Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Melalui Pelatihan Zotero	2020
13	Kebutuhan Literasi Informasi dan Digital bagi Masyarakat di Pekon Podosari Kecamatan Pringsewu Provinsi Lampung	2020
14	Tingkat Literasi Informasi Siswa MAN I Jembrana Menggunakan BIG 6 Model	2021
15	Implementasi STBI “Search Operation” dalam Meningkatkan Literasi Informasi Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring	2021
16	Kontribusi Kampung Baca Asuransi Jasindo Dalam Memenuhi Kebutuhan Literasi Informasi Masyarakat di Taman Sandik	2021
17	Keterampilan Literasi Informasi Pada Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Di Universitas Terbuka Berdasarkan Standard Association Of College Reseach Libraries (ACRL)	2021
18	Membangun Kolaborasi Pustakawan dan Fakultas dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi Informasi Mahasiswa	2022

Berdasarkan tabel diatas, terdapat tahun terlama yaitu penelitian pada tahun 2014 dan tahun termuda pada tahun 2022 dari terbitnya artikel yang membahas mengenai literasi informasi. Tren penelitian literasi informasi ini kemudian penulis melakukan pemetaan topik-topiknya kedalam perangkat lunak VOSviewer untuk mengetahui hal yang menjadi tema dalam gagasan penelitian literasi informasi yang

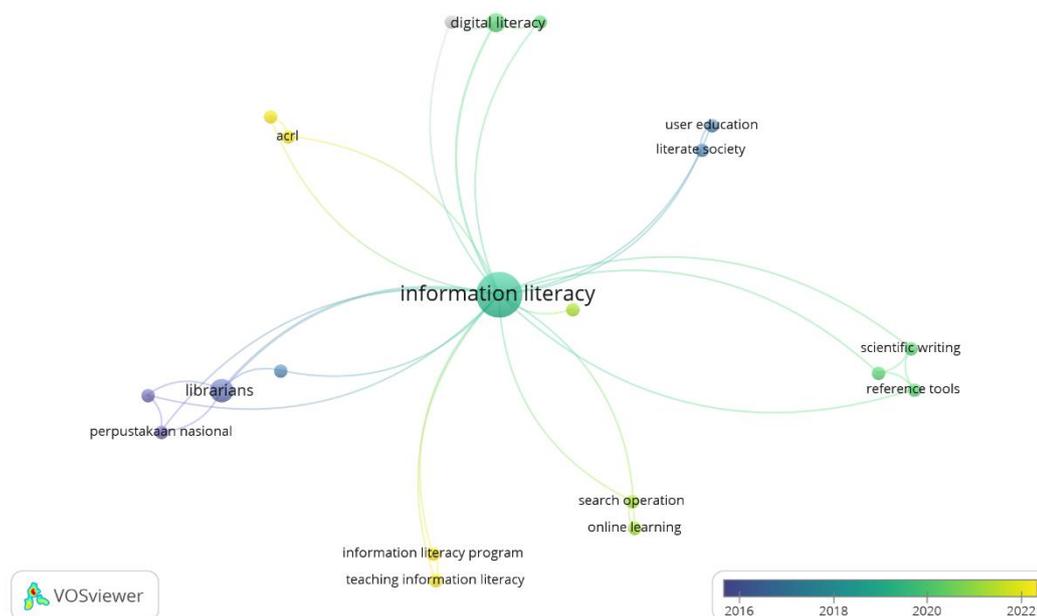
terdapat pada jurnal ilmu perpustakaan terakreditasi SINTA yang penulis teliti adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Pemetaan Tema atau Topik Artikel Literasi Informasi Jurnal Ilmu Perpustakaan dalam Perangkat Lunak VOSviewer

Berdasarkan gambar diatas yang dihasilkan dari pemetaan melalui VOSviewer topik atau tema yang muncul terkait penelitian literasi informasi yang berasal dari 18 artikel jurnal ilmu perpustakaan, maka dapat di jelaskan bahwa tema maupun topik ini saling terkait satu sama lain karena didalam pembahasan jurnal ilmu perpustakaan yang meneliti tren literasi informasi ini bermacam-macam tujuannya. Dari pemetaan tersebut, penulis menelaah isi dari penelitian informasi yang digunakan dalam penelitian untuk menjabarkan konsep yang menjadi dasar penelitian atau kerangka berpikir peneliti tersebut.

Gambaran tersebut kata yang memiliki ketepatan yang saling berhubungan tentu saja “*Information Literacy*” sebab, dari setiap artikel penelitian literasi informasi mengandung judul dari literasi informasi ini sendiri. Selain itu, penelitian literasi informasi banyak memuat tema mengenai model-model literasi informasi, literasi informasi di perpustakaan untuk pembelajaran bagi pengguna, literasi informasi dalam dunia digital, program literasi informasi sebagai pembelajaran untuk masyarakat yang literat, dan literasi informasi tentang penggunaan alat referensi.



Gambar 3. Pemetaan VOSviewer Berdasarkan Kebaharuan Penelitian

Pemetaan gambar 3. diatas merupakan suatu keadaan dimana tren penelitian literasi informasi dapat dilihat berdasarkan tahun penelitiannya. Untuk dapat mengetahui tahun pada penelitian tersebut, dapat dilihat berdasarkan warna node pada tampilan *overlay* diatas. Node yang berwarna gelap menunjukkan tahun terlama begitu sebaliknya (Nawafella, Parangu, Mahendra, & Yunita, 2022). Pada node berwarna paling gelap yaitu terdapat tema mengenai “*librarians, reference service, the big6 model, user education*” yang rentang tahunnya berada pada 2014 sampai 2017. Hal ini relevan dengan data artikel jurnal ilmu perpustakaan yang terdapat pada tabel 2. yaitu penelitian literasi informasi pada tahun 2014 hingga 2017 membahas topik mengenai literasi informasi dalam proses pembelajaran yang dimana pustakawan yang bekerja di pusat informasi yaitu perpustakaan berkewajiban untuk mengajarkan keterampilan literasi informasi sebagai suatu pengetahuan bagi pengguna, salah satunya diukur dalam model literasi informasi the big6 (Daryono, 2017; Ganggi, 2017; Muntashir, 2016; Pattah, 2014; A. Wicaksono, 2016; H. Wicaksono & Kurniawan, 2016; Yanto & Erwina, 2017; Yudistira, 2017).

Kemudian pada tahun 2019 sampai dengan 2020 yang memuat 4 artikel yaitu meneliti topik atau tema “*reference tools, digital literacy, seven pillars, zetero training, scientific writing*” dimana tema-tema ini digunakan dalam penelitian literasi informasi untuk secara langsung mengaplikasikan dari kegiatan literasi informasi ini sendiri seperti melalui penulisan ilmiah, literasi informasi penggunaan alat referensi seperti adanya pelatihan zetero serta model yang digunakan yaitu 7 pilar (Andi, Putra, & ..., 2020; Anjali & Istiqomah, 2020; Hasfera, Rahmi, Zalmi, & ..., 2020; Risparyanto, 2019).

Terakhir pada tahun terbaru yaitu 2021 dan 2022 terdapat topik dalam tren penelitian literasi informasi, yaitu “*search operation, online learning, information literacy program, teaching information literacy, acri*” yang dimana tema yang dibahas



pada penelitian terbaru lebih mengacu pada program literasi informasi dalam pembelajaran baik secara online dalam operasi pencarian serta keterampilan literasi informasi berdasarkan kolaborasi juga menggunakan standar *Association Of College Research Libraries* (Ardyawin, Hidayat, & Afrina, 2021; Diana & Saputra, 2022; Rania & Sayekti, 2022; Syahri, Fikri, & Ernaningsih, 2021; Wilanda, 2021).

## E. KESIMPULAN

Dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian tentang analisis bibliometrik pada tren penelitian literasi informasi pada jurnal ilmu perpustakaan terakreditasi SINTA adalah dimana tren penelitian literasi informasi dari jurnal ilmu perpustakaan ditemukan sebanyak 18 artikel yang mengangkat topik-topik tentang literasi informasi di perpustakaan. Adapun tema atau topik yang diteliti yaitu mengenai alat referensi, kemampuan berliterasi, literasi digital, model literasi dari the big6, dan berkaitan dengan pembelajaran literasi informasi. Dan pada setiap tahun terjadi perubahan pada tema ataupun topik yang dikaji.

Penulis menyarankan dalam meneliti literasi informasi dengan mengangkat tema-tema yang sesuai dengan permasalahan yang sedang terjadi dan layak untuk dikaji juga mengikuti topik yang sedang banyak dibahas atau sedang tren.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi, W., Putra, P. P., & ... (2020). Kebutuhan Literasi Informasi dan Digital bagi Masyarakat di Pekon Podosari Kecamatan Pringsewu Provinsi Lampung. *Lentera Pustaka* .... Retrieved from <http://repository.lppm.unila.ac.id/id/eprint/25401>
- Anjali, M. E. C., & Istiqomah, Z. (2020). Meningkatkan literasi informasi penulisan karya ilmiah mahasiswa melalui pelatihan zotero. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16(2), 198–210. <https://doi.org/10.22146/bip.v16i2.104>
- Ardyawin, I., Hidayat, R., & Afrina, C. (2021). Kontribusi Kampung Baca Asuransi Jasindo Dalam Memenuhi Kebutuhan Literasi Informasi Masyarakat di Taman Sandik. *JlPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan* .... Retrieved from <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/jlpi/article/view/10045>
- Aulianto, D. R., Yusup, P., & Setianti, Y. (2019). Pemanfaatan Aplikasi “ Publish Or Perish ” Sebagai Alat Analisis Sitasi Pada Jurnal Kajian Komunikasi Universitas Padjadjaran. *Seminar Nasional MACOM III "Communication and Information Beyond Boundaries*, (July), 873–880.
- Daryono, D. (2017). Literasi Informasi Digital: Sebuah Tantangan Bagi Pustakawan. ... *Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*. Retrieved from <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/TI/article/view/282>
- Diana, M., & Saputra, A. H. (2022). Keterampilan Literasi Informasi Pada Mahasiswa



- Prodi Ilmu Perpustakaan Di Universitas Terbuka Berdasarkan Standard Association Of College Reseach Libraries .... *Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*. Retrieved from <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/TI/article/view/5305>
- Dwiyantoro, & Junandi, S. (2019). Tren Topik Penelitian dan Kajian Bibliometrik Prosiding Bidang Ilmu Perpustakaan di Indonesia Periode 2015-2017. *Media Pustakawan*, 26(3), 199. Retrieved from <https://ejournal.perpusnas.go.id/mp/article/view/533/0>
- Ganggi, R. I. P. (2017). Pendidikan pemakai di perpustakaan sebagai upaya pembentukan pemustaka yang literasi informasi. *Khizanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu* .... Retrieved from <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/view/2354>
- Hasfera, D., Rahmi, L., Zalmi, F. N. H., & ... (2020). Pengoptimalisasian Keterampilan Literasi Informasi Ilmiah Guru Pendidikan Agama Islam. *Khizanah Al-Hikmah* .... core.ac.uk. Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/327171421.pdf>
- Jayusman, I., & Shavab, O. A. K. (2020). Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Learning Management System (Lms) Berbasis Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Artefak*, 7(1), 13. <https://doi.org/10.25157/ja.v7i1.3180>
- Muntashir, M. (2016). Standar Kompetensi Literasi Informasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Pada Perguruan Tinggi Agama Islam. *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi)*. Retrieved from <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/jupi/article/view/194>
- Nawafella, R., Parangu, A., Mahendra, S., & Yunita, I. (2022). Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Bidang Literasi Anak (2012-2022) Menggunakan Publish Or Peris dan Vosviewer. 5(2), 128–137.
- Patriot, E. A., & Laksono, P. J. (2022). Analisis Bibliometrik pada penelitian Literasi Sains selama Pandemi Covid-19: Kontribusi untuk Mahasiswa Calon Guru Pendidikan IPA. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Kimia*, (1), 252–261. Retrieved from <http://proceedings.radenfatah.ac.id/index.php/snpk/article/view/77%0Ahttp://proceedings.radenfatah.ac.id/index.php/snpk/article/download/77/58>
- Pattah, S. H. (2014). Literasi informasi: peningkatan kompetensi informasi dalam proses pembelajaran. *Khizanah Al-Hikmah: Jurnal Ilmu* .... Retrieved from <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/view/146>
- Pramiastuti, O., Rejeki, D. S., & Pratiwi, A. (2020). Pengenalan Dan Pelatihan Sitasi Karya Ilmiah Menggunakan Aplikasi Mendeley. 1(1), 24–30.
- Rania, A. A., & Sayekti, R. (2022). Membangun Kolaborasi Pustakawan dan Fakultas dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi Informasi Mahasiswa. ... *Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*. Retrieved from <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/TI/article/view/5220>
- Risparyanto, A. (2019). Pelayanan bimbingan literasi dan sumber informasi perpustakaan bagi mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*. Retrieved from



- <https://journal.ugm.ac.id/bip/article/view/36842>
- Rostiany, Y., & Tjandra, E. (2022). Analisis Bibliometrik Studi Perkembangan Metode Service Quality pada Database Google Scholar Menggunakan Vosviewer (Studi Literatur Tahun 2016 – 2020). *Smatika Jurnal*, 12(01), 85–93. <https://doi.org/10.32664/smatika.v12i01.677>
- Samsara, L. (2022). Tren publikasi collaborative governance sebuah analisis bibliometrik. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 18(2), 308–325. <https://doi.org/10.22146/bip.v18i2.5513>
- Saputra, A. (2020). Pemanfaatan Science and Technology Index (SINTA) untuk Publikasi Karya Ilmiah dan Pencarian Jurnal Nasional Terakreditasi. *Media Pustakawan*, 27(1), 56–68. Retrieved from <https://ejournal.perpusnas.go.id/mp/article/view/674/pdf>
- Septiyantono, T. (2014). *Konsep Dasar Literasi Informasi*. 1–77.
- Sulisnaeni, R. N. R. dan. (2022). Analisis Bibliometrika Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan Periode 2016–2021. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 4(03), 117–129.
- Suyono, H. C. (2021). Analisis Bibliometrika Artikel JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) Tahun (2016-2020) Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Repository Uinsu.Ac.Id*, 6.
- Syahri, M., Fikri, A. M., & Ernarningsih, D. N. (2021). Tingkat Literasi Informasi Siswa MAN 1 Jembrana Menggunakan BIG 6 Model. *JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi)*, 6(1), 91. <https://doi.org/10.30829/jipi.v6i1.9317>
- Triwijaya, D. N. (2019). Tujuan Dan Manfaat Literasi Informasi Dengan Memanfaatkan Media Perpustakaan. *Jurnal Literasi Pustakawan*. Retrieved from <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/id/eprint/7094>
- Wicaksono, A. (2016). Profil Literasi Informasi Pustakawan Indonesia. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 12(1), 1. <https://doi.org/10.22146/bip.13024>
- Wicaksono, H., & Kurniawan, A. (2016). Analisis Keterampilan Literasi Informasi Pustakawan Pusat Informasi Ilmiah Di Lingkungan Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto Berdasarkan Model the Big 6. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 2(1), 21. <https://doi.org/10.14710/lenpust.v2i1.12355>
- Wilanda, R. D. (2021). Implementasi STBI “Search Operation” dalam Meningkatkan Literasi Informasi Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring. *JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi)*. Retrieved from <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/jipi/article/view/7274>
- Wirayuda, I. M. I. (2022). Analisis Sitasi Berdasarkan Indikator Luaran Pada Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Bali Tahun 2018-2020 I. *Tibannbaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 6(Volume 6 Nomor 1, April 2022), 50–62.
- Yani, B., Sudiar, N., & Amelia, V. (2020). Indeksasi Jurnal Terakreditasi Science and Technology (SINTA) I di Indonesia. *Tibannbaru : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 4(2). <https://doi.org/10.30742/tb.v4i2.953>
- Yanto, A., & Erwina, W. (2017). Tren Perkembangan Penelitian tentang Literasi Informasi Tren Perkembangan Penelitian tentang Literasi Informasi pada Penelitian Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Universitas



- Padjajaran. *JlPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi)*, 2(1), 11–20.  
Retrieved from [www.bibliotech.us/pdfs/InfoLit.pdf](http://www.bibliotech.us/pdfs/InfoLit.pdf)
- Yudistira, Y. (2017). Literasi Informasi Pustakawan di Perpustakaan Fakultas Teknik UGM Menggunakan Pengembangan Model The BIG6. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 13(1), 97. <https://doi.org/10.22146/bip.26069>